

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Setting/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab Demak, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

1. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
2. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik di kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak sebanyak 24.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

2. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru RA di dalam melakukan pembelajaran ini yaitu Ika Yuliana A.Ma.

D. Data dan Cara Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam seperti RKH, LOS, nilai, dan data tentang gambaran umum RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.

3. Tes

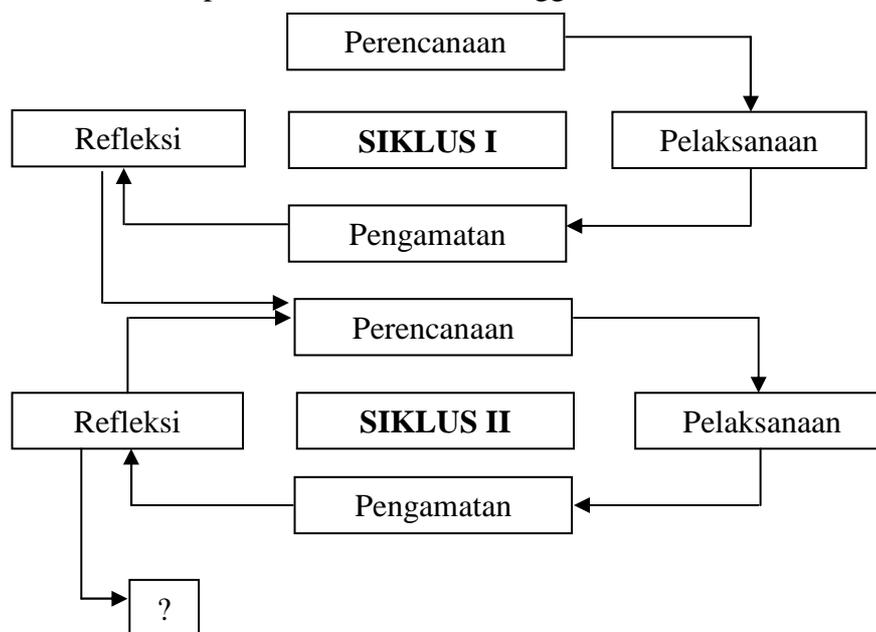
Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁷



⁶ *Ibid.*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RKH.
- 3) Menyiapkan kartu
- 4) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 5) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan tindakan upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menerangkan materi membaca huruf *hijaiyah*
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru menyuruh peserta didik untuk memilih kartu dan mencari pasangan kartunya
- 5) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dengan keras kartu pasangannya
- 6) Evaluasi
- 7) Penutup.

c. Observasi

- 1) Peneliti mengamati aktivitas peserta didik ketika diskusi kelompok dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas.

- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat mengisi kuis.
- 3) Mengamati/mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya kepada peneliti, atau berani mengerjakan tugas di papan tulis.
- 4) Pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil latihan soal setelah peserta didik diberi tugas rumah individu.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah

dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksiesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RKH.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan pelaksanaan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak pada kompetensi dasar agama Islam.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Peserta didik aktif mencatat.
- C. Peserta didik aktif mencari pasangan kartu
- D. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Contoh Tabel 2 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan keaktifan belajar pada kompetensi dasar agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM metode *index card match* pada peserta didik kelompok B di RA Al-Mabrur Menco Kec. Wedung Kab. Demak.. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik yang mencapai 70 %.
2. Meningkatnya hasil belajar kompetensi dasar agama Islam, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0 sebanyak 70% dari jumlah peserta didik.